

Talkshow: Belajar Cemerlang Mewujudkan Generasi Gemilang Tingkat SD Se-Kecamatan Saling Kabupaten Empat Lawang

Syaiful Abid¹, Ardayati² Eka Lokaria, Sepriyaningsih⁴

STKIP PGRI Lubuklinggau

Email : Syaiful2016abid@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian ini berjudul "Talkshow: Belajar Cemerlang Mewujudkan Generasi Gemilang Tingkat SD Se-Kecamatan Saling Kabupaten Empat Lawang". Pengabdian ini terlaksana dengan dibantu oleh Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) STKIP PGRI Lubuklinggau Tahun 2016 di kecamatan Saling Kabupaten Empat Lawang. Dasar dari pengabdian ini yaitu untuk menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa-Siswa Sekolah Dasar (SD) Se- Kecamatan Saling Kabupaten Empat Lawang. Maka, untuk itu di dalam pengabdian ini diberikan Stimulus berupa materi permainan edukasi dan Hadiah bagi Peserta, serta Pencerahan berupa Ceramah dan Diskusi. Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini berupa pengenalan, talkshow, dan penutup. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung di SDN 01 Saling kecamatan Muara Saling kabupaten Empat Lawang provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2016. Kegiatan Pengabdian berjalan dengan baik sampai pada akhir acara yang ditandai dengan penyerahan Reward dan hadiah pada Peserta.

Kata Kunci: Talkshow, Belajar Cemerlang.

ABSTRACT

This service is entitled "Talkshow: Learning Brilliantly Creates a Brilliant Generation at Elementary Level in the Sub-District of Saling, Empat Lawang Regency". This service was carried out with the assistance of KKN (Real Work Lectures) STKIP PGRI Lubuklinggau Students 2016 in the Saling sub-district, Empat Lawang Regency. The basis of this service is to grow the Learning Motivation of Elementary School Students (SD) in the District of Saling, Empat Lawang Regency. Therefore, in this service, a stimulus is given in the form of educational game materials and prizes for participants, as well as enlightenment in the form of lectures and discussions. The implementation method used in this service is in the form of introduction, talk show, and closing. This community service activity is carried out face-to-face at SDN 01 Saling, Muara Saling sub-district, Empat Lawang district, South Sumatra province. This activity was held on February 25, 2016. Service activities went well until the end of the event which was marked by the delivery of Rewards and prizes to Participants.

Keywords: Talkshow, Learning Brilliant.

PENDAHULUAN

Motivasi dalam Belajar sangatlah penting bagi Siswa terutama di Bangku Sekolah Dasar (SD). Dengan adanya motivasi dapat mendorong semangat belajar namun sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar; seorang siswa yang belajar tanpa motivasi (atau kurang motivasi) tidak akan berhasil dengan maksimal. Berdasarkan pandangan tersebut dapat diambil pengertian bahwa siswa datang ke sekolah dengan gambaran tentang dirinya yang sudah terbentuk. Meskipun demikian adanya, guru tetap harus mempengaruhi maupun membentuk gambaran siswa tentang dirinya itu, dengan tujuan agar tercapai gambaran tentang masing-masing siswa yang lebih positif. Apabila seorang guru suka mengkritik, mencela, atau bahkan merendahkan kemampuan siswa, maka siswa akan cenderung menilai diri mereka sebagai seorang yang tidak mampu berprestasi dalam belajar.

Hal ini berlaku terutama bagi anak-anak TK atau SD yang masih sangat muda. Akibatnya minat belajar menjadi turun. Sebaliknya, jika guru memberikan penghargaan, pujian, dan bersikap mendukung dalam menilai prestasi siswa, maka lebih besar kemungkinan siswa-siswa akan menilai dirinya sebagai orang yang mampu berprestasi. Penghargaan untuk berprestasi merupakan dorongan untuk memotivasi siswa untuk belajar. Dorongan intelektual adalah keinginan untuk mencapai suatu prestasi yang hebat, sedangkan dorongan untuk mencapai kesuksesan termasuk kebutuhan emosional, yaitu kebutuhan untuk berprestasi.

Hasil wawancara informal dengan beberapa guru di Kecamatan Saling, didapatkan informasi bahwa dalam proses pembelajaran di Kelas, siswa-siswi seringkali merasa sedih dan tidak termotivasi karena sebagian dari mereka berasal dari kalangan keluarga ekonomi lemah. Selain itu, dipicu dengan rendahnya harga karet menyebabkan kurang bersemangatnya Orangtua mereka untuk bekerja sehingga kebutuhan belajar anak-anak mereka pun tidak terpenuhi. Misalnya saat anak-anak minta dibelikan pena, pensil, penghapus dan buku gambar. Keinginan tersebut tidak bisa dikabulkan oleh orang tua siswa karena factor ekonomi yang tidak mendukung.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka dapat mempengaruhi motivasi belajar anak di Sekolah. Anak-anak jadi malas sekolah dan hal ini berpengaruh pada prestasi belajar anak-anak tersebut. Anak-anak lebih suka menonton televisi di Rumah atau bermain dari pada ke sekolah. Berdasarkan penjelasan di Atas, Tim pelaksana kegiatan merasa berkepentingan untuk membantu, memotivasi dan berkomunikasi dengan anak-anak dalam meningkatkan motivasi belajar mereka. Tim pelaksana PPM memiliki tanggung jawab untuk memberikan motivasi

dalam bentuk talkshow sehingga siswa dan siswi dapat ikut terlibat langsung dan berperan aktif pada acara tersebut.

METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini berupa Pengenalan, Talkshow dan Penutup, Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

Membuat izin pelaksanaan kegiatan pengabdian dari Lembaga Terkait, dalam hal ini yaitu Lembaga STKIP PGRI Lubuklinggau dan Pemerintahan kabupaten Empat Lawang, Berkoordinasi dengan pihak Sekolah bersama Mahasiswa KKN dalam menyiapkan rencana kegiatan, Pelaksanaan Talkshow, Memberikan bahan bacaan berupa foto copy pada peserta, Diskusi dan Tanya Jawab untuk seluruh peserta; Guru, Orangtua/ Wali, Siswa, Mengadakan kegiatan game edukasi dan pertanyaan kepada siswa- siswi, Membagikan hadiah kepada peserta yang sesuai criteria.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tatap muka secara Langsung. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini menggunakan Microfon dan Speaker sebagai penguat suara di ruangan kelas yang dilaksanakan pada tanggal 25Februari 2016. Adapun hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh tim pengabdian antara lain:

Tahap persiapan: Tahap persiapan meliputi observasi dan persetujuan kerja sama mitra oleh tim pengabdian dengan Pemerintah kecamatan Saling, Mahasiswa KKN, dan Ketua STKIP PGRI Lubuklinggau. Selain itu tahap persiapan juga menentukan sarana dan prasarana yang bagus untuk digunakan dalam kegiatan pengabdian. Mitra memberikan respon positif terhadap kegiatan ini.

Tahap pelaksanaan kegiatan: Pembukaan dan kata sambutan, Pada sesi kegiatan ini, pembukaan dan kata sambutan disampaikan oleh KUPT kecamatan Saling kabupaten Empat Lawang yaitu Bapak Edi Susanto, M. M selama 30 menit, kemudian dilanjutkan oleh Syaiful Abid, M. Pd selama 30 menit. Kegiatan ini berlangsung khidmat dan diikuti secara

tertib. Selanjutnya acara dilanjutkan dengan kegiatan foto bersama dan sapa-menyapa dengan memperkenalkan diri dan pelaksanaan kegiatan pada peserta.

Foto 1: Foto Bersama setelah Kata Sambutan



Foto 2: Satu- Peratu Dosen Pelaksana memperkenalkan Diri



Acara Talkshow

Pemaparan materi tentang Pendidikan Karakter bagi Anak-anak yang disampaikan oleh Ardayati, M. Pd. Kegiatan pemaparan ini berjalan baik dengan ditandai antusias peserta ikut andil memberi pertanyaan dan diskusi mengenai materi yang disampaikan.

Foto 3: Penyampaian materi oleh Ardayati, M. Pd



Pemaparan materi tentang pentingnya pendidikan dan manfaat pendidikan bagi anak-anak oleh Eka Lokaria, M. Pd. Si. Pemaparan materi pada sesi ini juga berlangsung dengan semarak. Hal ini nampak dengan semangatnya siswa-siswi ikut serta antusias menyaksikan kegiatan atraksi dalam presentasi yang dilakukan oleh Pemateri.

Foto 4: Siswa antusias menyaksikan dari dekat pertunjukkan dari Dosen sesuai pemaparan materi



Pemaparan Materi tentang Motivasi oleh Seprianingsih, M. Pd. Si.

Pemaparan materi ini juga berlangsung seru sesuai dengan judulnya tentang motivasi, Pemateri pun termotivasi untuk menyampaikan materi kepada siswa. Hal ini nampak dari semangat pemateri yang menghampiri tempat duduk siswa di bangku belakang pada dokumen foto yang sempat diabadikan saat kegiatan berlangsung.

Foto 5: Penyampaian Materi oleh Seprianingsih, M. Pd. Si.



Pemaparan Materi tentang Mendongeng dengan menggunakan media boneka.

Pemaparan ini disampaikan oleh Syaiful Abid, M. Pd dengan dibantu beberapa dosen yang memperagakan boneka sebagai cuplikan dari dongeng yang dibacakan. Acara ini berlangsung dengan seru dan menarik. Siswa sangat antusias dengan presentasi yang menggunakan boneka dalam mengapresiasi kisah dongeng. Nampak dalam dokumen Dosen-dosen lain ikut serta membantu berperan memainkan boneka yang telah disediakan.

Foto 6: Pemaparan materi tentang Dongeng dengan menggunakan mediaBoneka.



Penutup

Refleksi dan Tanya-jawab

Pada tahap ini kegiatan diambil alih oleh Moderator untuk mengarahkan dan support kepada peserta dalam memberikan pertanyaan- pertanyaan kepada pemateri. Kegiatan ini dilakukan guna memberi tambahan pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan oleh pemateri, Penyerahan hadiah dan Reward kepada Peserta yang terpilih. Kegiatan ini dilakukan sebagai stimulus pada siswa untuk semangat mengikuti acara berikutnya yang serupa, sehingga antusias mereka juga diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar, Doa.

SIMPULAN

Dengan telah dilaksanakannya kegiatan Talkshow ini dapat disimpulkan bahwa, Terjalinnnya hubungan baik antar Guru SD Se- kecamatan Saling. Stimulus keaktifan siswa agar lebih aktif dan berani dalam mengikuti acara yang melibatkan diri mereka secara langsung untuk tampil di depan Umum. Adanya peningkatan positif terhadap motivasi Guru dan Siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cendekiana, Y. 2013. *Dongeng Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Sumber Ilmu Pres.
- Hardini, Adelia. 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Semarang: Unes.
- Priyitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: P2LPTK
- Safitri, A. R. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Bercerita Kelas II SDN Keret Krembung Sidoarjo*. Surabaya: PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya.
- Sardiman, A.M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Supriyani, Meilani. 2015. *Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak SD*. <https://meilanisupriyani.wordpress.com/2015/01/09/pendidikan-karakter/>. Yogyakarta.